

Edukasi Bisnis Sejak Dini Kepada Anak

Bukan hanya orang dewasa, anak-anak juga perlu dididik sejak dini untuk berani berbisnis. Dengan demikian, mereka akan lebih peka terhadap kesempatan dan peluang yang muncul. Kepekaan tersebut adalah modal pertama yang harus dimiliki sebelum membangun sebuah usaha. Jika sejak awal keahlian ini telah dilatih, anak akan lebih siap untuk menjadi seorang pengusaha.

Nah, berikut adalah beberapa cara melakukan edukasi bisnis kepada anak dengan mudah dan sederhana.

1. Ajari Anak Mengelola Keuangan dengan Baik

Ada sebuah kutipan menarik dari Mark W. Boyer yang berbunyi, "Orang yang dapat mengendalikan arus kas (*cash flow*) adalah orang yang memiliki kekuatan." Artinya, orang yang pandai mengelola keuangan sebenarnya dapat melakukan apa saja, termasuk membangun sebuah bisnis.

Cara mengelola keuangan bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana. Salah satu contoh yang bisa dilakukan adalah membiasakan anak untuk menabung. Selain itu, anak juga dapat diajari cara mengontrol keinginan sehingga tidak mudah tergoda membeli benda yang tidak terlalu penting. Dengan cara ini, anak akan semakin menyadari pentingnya nilai uang.

2. Ajak Ia Terlibat dalam Bisnis Anda

Apabila Anda juga seorang pebisnis, ajaklah anak untuk ikut terlibat dalam mengelola bisnis tersebut. Sebagai permulaan, berikan beberapa tanggung jawab yang sederhana dan mudah dilakukan. Dengan cara ini, anak akan semakin percaya diri karena merasa mampu menyelesaikan sebuah tanggung jawab. Selain itu, ia pun akan memiliki pengalaman di dunia bisnis sejak dini.

Akan tetapi, apabila cara ini terlalu merepotkan atau anak memang belum siap untuk melakukannya, cobalah main peran berbisnis saja. Dalam aktivitas ini, Anda dan anak dapat

berinteraksi seolah-olah merupakan rekan bisnis atau bahkan pesaing. Di sela-sela itu, sampaikan edukasi bisnis kepada anak sehingga ia bisa mendengarkan teori sekaligus mempraktikkannya.

3. Biarkan Ia Mencoba Sendiri

Jika Anda ingin anak menjelma menjadi seorang pebisnis sukses, berikan kesempatan baginya untuk mencoba. Mencoba adalah kunci untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang luar biasa, termasuk di dunia bisnis. Sebaliknya, jika tidak pernah mencoba, anak tidak akan pernah belajar dan mahir.

Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua ketika anak akan mencoba berbisnis. Pertama, sediakan fasilitas yang dibutuhkan secukupnya. Kedua, sediakan modal. Ketiga, berikan tips dan trik berbisnis. Tiga hal inilah yang perlu dilakukan orang tua demi mendukung cita-cita anak untuk mulai berbisnis.

4. Ajari Anak untuk Berjualan

Pada bisnis apa pun, penjualan adalah faktor yang sangat penting. Angka penjualan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu, pebisnis yang andal harus tahu cara menjual produk atau jasa yang ditawarkannya.

Anak pun perlu diajari untuk berani berjualan. Pada sebagian orang, berjualan bukan hal yang mudah dilakukan. Diperlukan keahlian untuk menyusun kata-kata yang diucapkan sehingga calon pembeli pun merasa tertarik. Di sisi lain, dengan aktivitas tersebut, anak pun akan belajar menerima penolakan. Bagaimana pun, tidak semua calon pembeli akan berakhir melakukan pembelian.

5. Mendorong Anak untuk Belajar dari Berbagai Sumber

Cara lain yang bisa dilakukan untuk mengedukasi anak tentang bisnis adalah mendorongnya membaca lebih banyak buku. Buku sebagai sumber pengetahuan menyediakan berbagai

informasi dan inspirasi yang dibutuhkan oleh seorang pengusaha maupun orang-orang sukses lainnya. Jika anak sudah bisa membaca, cara ini pasti akan lebih mudah dilakukan.

Selain itu, jika memungkinkan, Anda juga dapat memperkenalkan anak dengan seseorang yang sukses dalam sebuah bisnis. Kemudian, bersama anak, galilah ilmu dan pengalaman orang tersebut sehingga motivasi untuk memulai sebuah bisnis pun muncul. Bila tidak bisa bertemu langsung, manfaatkan saja media sosial tokoh tersebut untuk menggali ide dan pengalaman mereka.

Nah, demikian beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memberikan edukasi bisnis kepada anak sejak dini. Dengan edukasi yang tepat, anak pun akan mendapatkan modal yang sangat berharga. Bukan tidak mungkin, dengan ketelatenan yang dimiliki, anak bisa jadi menjelma menjadi pengusaha sukses.